

IMPLEMENTASI NILAI KARAKTER DEMOKRATIS PADA SISWA: ANALISIS KEGIATAN PRAMUKA DI MA NU NURUL HUDA SEMARANG

M Faiz Arsyadani Amrullah¹, Rahmat Sudrajat², Agus Suprijanto³

¹ Universitas PGRI Semarang, Indonesia, arsyadani2403@gmail.com

² Universitas PGRI Semarang, Indonesia, rahmatsudrajat@upgris.ac.id

³ Universitas PGRI Semarang, Indonesia, 16agustus1956@gmail.com

* Correspondence

Keywords:

Character Value,
Democratic
Character, Scouts
Activity

Abstract

The value of democratic character is very crucial in every student, because with democratic character, students will be able to interact with local residents, which requires a sense of tolerance and independence, so that democratic character must be applied to students through learning activities. The aim of this research is to determine the implementation of students' democratic character values in scouting activities at MA NU Nurul Huda Semarang. This research uses a descriptive method with a qualitative approach. The hypothesis in this research is that it is hoped that students will have the attitude to think and act by assessing their own rights and obligations with those of others. The findings of this research prove that the implementation of students' democratic character values in scout activities has several influencing factors, both supporting factors and inhibiting factors which of course become evaluations for research objects that must be addressed in order to achieve maximum results. The results of the research prove that MA NU Nurul Huda has implemented the democratic character values of students in scouting activities which were carried out using varied methods, namely through selecting new pre-funding activities, forming activity committees, and joint discussion activities.

Kata kunci:

Nilai Karakter,
Demokrasi
Karakter,
Kegiatan
Pramuka

Nilai karakter demokratis sangat krusial terdapat pada setiap diri peserta didik, karena dengan adanya karakter demokratis peserta didik akan bisa berinteraksi dengan warga sekitar, yang di dalamnya sangat dibutuhkan rasa toleransi dan mandiri, sehingga karakter demokratis wajib diterapkan pada peserta didik lewat aktivitas pembelajaran. Tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui implementasi nilai karakter demokratis siswa pada kegiatan pramuka di MA NU Nurul Huda Semarang. Penelitian ini memakai metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Hipotesis dalam penelitian ini yaitu,

Implementasi Nilai Karakter Demokratis Pada
Siswa: Analisis Kegiatan Pramuka di MA NU Nurul
Huda Semarang

diharapkan siswa dapat memiliki sikap untuk berpikir dan bertindak dengan menilai sama hak dan kewajiban dirinya dengan orang lain. Temuan penelitian ini membuktikan bahwa implementasi nilai karakter demokratis peserta didik pada aktivitas pramuka terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi, baik itu faktor pendukung maupun faktor penghambat yang tentu saja menjadi evaluasi bagi objek penelitian yang harus dibenahi demi mencapai hasil yang maksimal. Hasil penelitian membuktikan bahwa MA NU Nurul Huda telah mengimplentasikan nilai karakter demokratis peserta didik pada aktivitas pramuka yang dilakukan menggunakan metode yang bervariasi, yaitu melalui kegiatan pemilihan pradana baru, pembentukan panitia kegiatan, serta kegiatan diskusi bersama.

Pendahuluan

Pendidikan di sekolah merupakan salah satu pondasi utama dalam pembentukan dan peningkatan kapasitas sumber daya manusia (Muna, 2023: 60). Sekolah memiliki peranan penting dalam mempersiapkan generasi muda sebelum masuk ke dalam proses pembangunan masyarakat (Nur, 2022: 36). Selain itu, sekolah juga memberikan bimbingan dan memberdayakan siswa agar dapat tumbuh dan berkembang secara optimal dengan potensi yang dimilikinya (Palupi, 2023: 8).

Di dalam sekolah terdapat proses belajar mengajar dengan waktu yang telah ditentukan dalam struktur program, hal ini dilakukan agar peserta didik dapat mencapai tujuan pada setiap mata pelajaran (Saputri, 2022: 249). Tujuan utama sekolah adalah menjadikan setiap peserta didik di dalamnya lulus sebagai individu dengan karakter yang siap untuk terus belajar, bukan tenaga-tenaga yang siap pakai untuk kepentingan industri (Sadewo, 2021: 60).

Demokratis adalah sebuah cara berpikir, bersikap, dan bertindak yang menilai sama hak dan kewajiban dirinya dengan orang lain (Sodikun, 2019: 41). Sikap demokratis juga dapat dikatakan sebagai

pandangan hidup seseorang untuk mengutamakan persamaan hak dan kewajiban yang sama bagi semua warga negara (Wiranggani, 2017: 85). Karakter demokratis sangat penting ada pada setiap diri siswa, karena dengan adanya karakter demokratis siswa akan mampu bersosialisasi dengan masyarakat, yang di dalamnya sangat dibutuhkan rasa toleransi, mandiri, tanggung jawab sehingga karakter demokratis harus dibangun pada siswa melalui kegiatan belajar mengajar (Taqiyudin, 2021: 73). Selain itu, melalui penanaman karakter demokratis dapat menghasilkan individu yang memiliki kesadaran dan keyakinan bahwa masyarakat demokratis yang dapat memaksimalkan kesejahteraan dan kebebasan (Na'imah, 2021: 231).

Perwujudan karakter demokratis pada diri siswa dapat diwujudkan melalui berbagai aktivitas ekstrakurikuler pada sekolah, salah satunya melalui kegiatan pramuka (Jurumiah, 2020: 3). Pramuka ialah kepanjangan dari *Praja Muda Karana* yang mempunyai makna kaum muda yang suka berkarya. Menurut Permendikbud RI nomor 63 Tahun 2014 Pasal 8 mengenai Kurikulum Pendidikan Kepramukaan, kegiatan pramuka adalah aktivitas wajib yang merujuk pada

pedoman penyelenggaraan pendidikan kepramukaan sebagai kegiatan wajib serta mekanisme operasi standar/POS. Selain itu, kegiatan pramuka adalah kegiatan pendidikan di luar sekolah yang bertujuan untuk membina karakter dan kedisiplinan peserta didik (Ardianto dkk, 2021: 28).

Observasi awal yang dilakukan peneliti di MA NU Nurul Huda Semarang menunjukkan beberapa permasalahan yang dapat diidentifikasi, di antaranya yaitu kurangnya pemahaman siswa tentang pentingnya nilai karakter demokratis dalam kegiatan pramuka. Materi yang diajarkan dalam kegiatan pramuka dianggap sulit untuk dipahami oleh sebagian siswa, sehingga dapat menyebabkan resistensi terhadap kegiatan pramuka. Selain sikap siswa yang tidak terlalu menjadikan kegiatan pramuka sebagai kegiatan yang menarik bagi diri mereka, beberapa aspek kegiatan pramuka seperti berkemah atau keterampilan bertahan hidup, dianggap sulit atau menantang oleh sebagian siswa, dan hal tersebut menjadi hambatan bagi partisipasi mereka.

Siswa sering memiliki jadwal yang padat dengan pelajaran sekolah, kegiatan ekstrakurikuler lainnya, serta aktivitas

lain di luar sekolah sehingga sulit untuk menerapkan manfaat-manfaat dari kegiatan pramuka yang hanya mereka laksanakan satu minggu sekali. Kurang maksimalnya nilai-nilai yang diberikan kepada siswa melalui kegiatan pramuka tidak lepas dari pelaksanaan evaluasi dan pemantauan yang tidak teratur diberikan kepada siswa, sehingga pencapaian tujuan yang akan diraih menjadi kurang maksimal.

Implementasi nilai karakter demokratis pada siswa dapat diwujudkan melalui beberapa langkah, di antaranya yaitu melalui kegiatan pemilihan pemimpin dalam suatu kelompok, melalui kegiatan kolaborasi atau kelompok dalam menjalankan suatu kegiatan, melalui kegiatan diskusi bersama, dan lain sebagainya (Mahardin, 2022:112). Mewujudkan masyarakat yang demokratis merupakan tanggung jawab bersama, khususnya di dunia pendidikan yaitu melalui kegiatan pembelajaran di sekolah agar peserta didik sebagai generasi bangsa siap melaksanakan sistem demokrasi yang telah di amanatkan dalam konstitusi (Kurniawan dan Kusumawardana, 2020:10). Kegiatan pramuka adalah kegiatan pendidikan di luar sekolah yang bertujuan untuk

membentuk karakter dan kedisiplinan siswa (Ardianto dkk, 2021:28). Maka dapat disimpulkan bahwa implementasi nilai karakter demokratis siswa dalam kegiatan pramuka di sekolah adalah upaya sadar dan terencana untuk mengintegrasikan nilai-nilai demokrasi ke dalam setiap aspek kegiatan pramuka dengan tujuan membentuk karakter siswa yang demokratis (Mubin, 2020: 129).

Peneliti juga mengambil beberapa penelitian terdahulu yang sesuai dengan tema penelitian yang dilakukan yaitu; *Pertama*, Ardianto, Suryatin, dan Purnamasarit pada tahun 2021 dengan judul penelitian "*Analisis Kedisiplinan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Siswa SD*". Hasil penelitian menunjukkan bahwa penanaman karakter disiplin siswa SD Negeri Ketro II dilakukan dengan menerapkan peraturan dan sanksi yang mendidik. *Kedua*, Kristi dan Suprayitno pada tahun 2020 dengan judul penelitian "*Implementasi Pendidikan Karakter melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di UPT SD Negeri 18 Gresik*". Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi pendidikan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka di UPT SD Negeri 18 Gresik dilakukan melalui tahapan perencanaan,

pelaksanaan, penilaian, dan evaluasi kegiatan. *Ketiga*, Novaris, Nugroho, dan Untari pada tahun 2020 dengan judul penelitian "*Analisis Pendidikan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di SD Negeri Tendas Kecamatan Tayu Kabupaten Pati*". Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab melalui kegiatan pramuka dengan cara praktek langsung melalui keteladanan dan pembiasaan dengan cara memberikan contoh nyata disiplin dan tanggung jawab pada kegiatan pramuka, dengan materi pembacaan Dasa Dharma yang dapat dipahami setiap maknanya, baris berbaris, dan SKU. *Keempat*, Pujiyanto pada tahun 2019 dengan judul penelitian "*Upaya Pembentukan Karakter Siswa Kelas II Melalui Kegiatan Kepramukaan Di Sekolah Dasar Negeri Betro Sidoarjo*". Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan kepramukaan di SDN Betro Sedati Sidoarjo berjalan lancar sesuai prosedur yang direncanakan. Pengembangan karakter jujur pada pelaksanaan Pramuka Siaga dikategorikan sangat baik sesuai dengan hasil penelitian dan analisis data yang didapatkan pada kegiatan kepramukaan.

Kelima, Evayanti pada tahun 2018 dengan judul penelitian "*Pendidikan Karakter Disiplin melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan di SDN Gedongkuning*". Hasil penelitian menunjukkan tahap perencanaan meliputi penyusunan prodik, materi latihan rutin, pembuatan peraturan, buku presensi, dan sosialisasi seragam.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi nilai karakter demokratis siswa dalam kegiatan pramuka di MA NU Nurul Huda Semarang. Manfaat penelitian dalam penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan sebagai hasil dari pengamatan langsung mengenai implementasi nilai karakter demokratis siswa dalam kegiatan pramuka di sekolah. Selain itu, peneliti dapat memperoleh pengalaman dalam merancang studi, melakukan suatu penelitian, dan juga menulis laporan penelitian.

Hipotesis dalam penelitian ini yaitu, melalui penerapan nilai karakter demokratis siswa dalam kegiatan pramuka, diharapkan siswa dapat memiliki sikap untuk berpikir dan bertindak dengan menilai sama hak dan

kewajiban dirinya dengan orang lain, dengan cara menerapkan pendidikan atau pembelajaran yang aktif, dinamis, dan terarah yang berusaha mengembangkan setiap bakat yang dimiliki anak untuk kemajuan perkembangannya.

Metode

Penelitian ini menggunakan jenis metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Sumber data pada penelitian ini dikumpulkan oleh peneliti langsung dari sumber pertama lewat wawancara dengan individu atau perseorangan yang bersangkutan. Selain itu, sumber data juga diperoleh melalui studi kepustakaan dengan menelaah buku, artikel, literatur, salinan kebijakan, buku pedoman implementasi, dan dokumentasi yang berupa upaya mengenai implementasi nilai karakter demokratis siswa dalam kegiatan pramuka di MA NU Nurul Huda. Teknik pengumpulan data dapat dilaksanakan dengan cara triangulasi atau penggabungan data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi (Moleong, 2017: 67). Teknik analisis data pada penelitian ini dilakukan dengan menerapkan model interaktif yang

dikemukakan oleh Miles dan Huberman dalam buku yang ditulis oleh Sugiyono pada tahun 2018 dengan judul “Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D”.

Hasil dan Pembahasan

1. Hasil Penelitian

Strategi implementasi nilai karakter demokratis siswa dalam kegiatan pramuka di MA NU Nurul Huda Semarang diterapkan melalui: Kegiatan pemilihan pradana baru, Pembentukan panitia kegiatan, Kegiatan diskusi bersama. Dengan fokus pelaksanaan berupa pelatihan siswa dalam menyampaikan aspirasi atau pendapat dan menghargai perbedaan pendapat antar siswa, sehingga akan menjadi nilai positif terhadap tercapainya proses demokrasi yang dikehendaki.

Faktor pendukung pada implementasi nilai karakter demokratis siswa dalam kegiatan pramuka di MA NU Nurul Huda Semarang dapat disimpulkan sebagai berikut; *Pertama*, Dukungan penuh dari pihak dewan pramuka, guru, dan sekolah

dalam mengimplementasikan nilai karakter demokratis siswa dalam kegiatan pramuka. *Kedua*, keterlibatan anggota pramuka dalam proses pengambilan keputusan.

Faktor penghambat pada implementasi nilai karakter demokratis siswa dalam kegiatan pramuka di MA NU Nurul Huda Semarang dapat disebabkan oleh beberapa faktor yang diantaranya; *Pertama*, Tingkat pemahaman sebagian anggota pramuka dalam memahami materi yang masih tergolong rendah. Untuk itu, pihak Dewan Pramuka dapat lebih memperhatikan siswa atau anggota pramuka dalam memahami materi yang diberikan, pemantauan secara keseluruhan terkait dengan cara siswa memahami materi dan pemberian materi menggunakan metode yang variatif tentu saja akan menjadi dorongan penuh bagi siswa atau anggota pramuka dalam meningkatkan tingkat pemahaman mereka.

Kedua, Tingkat partisipasi sebagian siswa dalam melaksanakan kegiatan pramuka yang masih tergolong rendah, sehingga sosialisasi kepada siswa terkait pentingnya kegiatan pramuka bagi kehidupan sehari-hari maupun bermasyarakat sangat dibutuhkan agar

tingkat partisipasi siswa dalam melaksanakan kegiatan pramuka semakin tinggi.

1. Pembahasan

Penelitian ini dan penelitian terdahulu yang telah dicantumkan oleh penulis sebelumnya, memiliki beberapa persamaan dan perbedaan. Persamaannya adalah penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan merupakan penelitian yang sama-sama mengkaji tentang pembentukan dan penerapan nilai pendidikan karakter siswa dalam kegiatan kepramukaan di sekolah. Lima penelitian terdahulu memiliki pendekatan yang sama dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yakni metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian terdahulu pada umumnya belum menekankan pembentukan dan penerapan nilai karakter siswa secara khusus melalui kegiatan kepramukaan. Penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, melalui kegiatan kepramukaan dimensi nilai karakternya akan lebih difokuskan pada nilai karakter demokratis. Lokasi penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti berbeda dengan lima penelitian terdahulu, peneliti

melakukan penelitian mengenai implementasi nilai karakter demokratis siswa dalam kegiatan pramuka yang bertempat di MA NU Nurul Huda Semarang.

Strategi implementasi nilai karakter demokratis siswa dalam kegiatan pramuka di MA NU Nurul Huda Semarang telah diterapkan dengan baik pada diri siswa, di antaranya melalui pemilihan pradana baru yang diselenggarakan melalui Musyawarah Ambalan, siswa dituntut untuk memberikan suara/pendapat mengenai pemimpin/pradana baru yang akan membimbing dan mengayomi mereka selama 1 tahun ke depan. Selanjutnya yaitu melalui pembentukan kepanitiaan pada suatu kegiatan, siswa akan dilatih untuk memberikan aspirasi atau pendapatnya mengenai konsep atau jalannya suatu kegiatan agar berjalan dengan lancar. Kemudian, yang terakhir yaitu melalui Perkemahan Satya Dharma, dimana dalam perkemahan tersebut terdapat sesi diskusi bersama pada malam hari, siswa diberikan kebebasan untuk mengeluarkan aspirasi mereka selama kegiatan pramuka dilaksanakan, hal tersebut disampaikan baik kepada dewan pramuka maupun anggota pramuka

sendiri. Selain mengeluarkan pendapat, mereka juga dituntut untuk mendengarkan aspirasi dari setiap anggota pramuka dan mereka dilatih untuk menghargai apa yang anggota lain kemukakan, baik itu pro maupun kontra dengan apa yang mereka rasakan selama ini.

Faktor pendukung dalam pengimplementasian nilai karakter demokratis siswa dalam kegiatan pramuka di MA NU Nurul Huda Semarang terdapat 2 aspek, di antaranya yaitu bapak-ibu guru selalu mendukung siswa dalam pengimplementasian nilai karakter demokratis, informan pun menjelaskan bahwa bapak-ibu guru selalu mensosialisasikan tentang pentingnya nilai karakter demokratis dalam menunjang kehidupan sehari-hari. Faktor pendukung yang kedua dalam pengimplementasian nilai karakter demokratis siswa dalam kegiatan pramuka di MA NU Nurul Huda Semarang yaitu anggota pramuka selalu dilibatkan dalam proses pengambilan keputusan.

Hal tersebut dijelaskan oleh informan bahwa anggota pramuka selalu dilibatkan dalam proses pengambilan keputusan, contohnya yaitu ketika akan ada kegiatan

perkemahan, maka dari dewan pramuka akan menawarkan terlebih dahulu kepada anggota pramuka untuk tempat perkemahan yang kiranya dari mereka minati ada dimana, tentu saja dengan tempat tersebut sudah dikelompokkan atau direkomendasikan oleh dewan pramuka, kemudian setelah mendapatkan suara terbanyak barulah tempat tersebut akan dimusyawarahkan terlebih dahulu antara Kepala Sekolah dan Dewan Pramuka sehingga akan mendapatkan hasil akhirnya.

Faktor penghambat dalam pengimplementasian nilai karakter demokratis siswa dalam kegiatan pramuka di MA NU Nurul Huda Semarang terdapat 2 aspek pula, yang pertama yaitu pada tingkat pemahaman anggota pramuka dalam memahami materi yang diberikan oleh dewan pramuka. Karena tingkat pemahaman anggota pramuka dalam memahami materi berbeda-beda, informan pun menjelaskan jika hal tersebut sangat mempengaruhi dalam implementasi nilai karakter demokratis yang akan diterapkan pada diri anggota pramuka. Faktor penghambat yang kedua yaitu pada tingkat partisipasi siswa dalam melaksanakan kegiatan pramuka.

Informan pun menjelaskan jika partisipasi siswa dalam melaksanakan kegiatan pramuka masih belum optimal, dewan pramuka juga telah melakukan beberapa tindakan mengenai hal tersebut, diantaranya seperti mensosialisasikan bahwa kegiatan pramuka merupakan kegiatan yang sangat penting untuk menunjang kehidupan sehari-hari, baik itu secara individu maupun dalam bermasyarakat.

Penutup

Implementasi nilai karakter demokratis siswa dalam kegiatan pramuka di MA NU Nurul Huda Semarang diterapkan melalui: (a) Kegiatan pemilihan pradana baru; (b) Pembentukan panitia kegiatan; (c) Kegiatan diskusi bersama. Dengan fokus pelaksanaan berupa pelatihan siswa dalam menyampaikan aspirasi atau pendapat dan menghargai perbedaan pendapat antar siswa, sehingga akan menjadi nilai positif terhadap tercapainya proses demokrasi yang dikehendaki.

Akan tetapi, terdapat beberapa unsur yang belum diterapkan oleh MA NU Nurul Huda Semarang, di antaranya yaitu mengenai pengembangan keterampilan sosial dan pembentukan warga negara yang bertanggung jawab. Selain itu, masih terdapat sebagian siswa atau

anggota pramuka yang tingkat partisipasinya dalam kegiatan pramuka masih tergolong rendah, sehingga implementasi nilai karakter demokratis siswa dalam kegiatan pramuka akan menjadi terhambat.

Daftar Pustaka

- Ardianto, P. Suryatin. dan Purnamasarit, M. (2021). "Analisis Kedisiplinan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Siswa SD". *Scholarly Journal of Elementary School*. 1 (1) 27-32.
- Evayanti, D. (2018). "Pendidikan Karakter Disiplin melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan di SDN Gedongkuning". *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. 33 3.302-3.311.
- Jurumiah, A & Saruji, H. (2020). "Sekolah Sebagai Instrumen Konstruksi Sosial Di Masyarakat". *Jurnal UM Parepare*. 2 (7) 1-9.
- Kristi, C & Suprayitno. (2020). "Implementasi Pendidikan Karakter melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di UPT SD Negeri 18 Gresik". *JPGSD*. 3 (8) 569-580.
- Kurniawan, M & Kusumawardana, A. (2020). "Strategi Penguatan Pendidikan Karakter Dalam Menumbuhkan Sikap Demokratis Siswa". *Jurnal Bhineka Tunggal Ika*. 1 (7) 7-16.
- Mahardin. dkk. (2022). Pembentukan Karakter Demokratis melalui Pelaksanaan Metode Pembelajaran Kooperatif tipe Number Head Together pada Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Kota Bima. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*. 5 (1) 107-112.
- Moleong, L. (2017). *Metodologi Penelitian*

Implementasi Nilai Karakter Demokratis Pada Siswa: Analisis Kegiatan Pramuka di MA NU Nurul Huda Semarang

- Kualitatif. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mubin, M. (2020). "Pendidikan Karakter Menurut Ibnu Miskawaih Dan Implementasinya Terhadap Pembelajaran Masa Pandemi". *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*. 2 (9) 114-130.
- Muna, K & Kamila, N. (2023). "Pembentukan Karakter Siswa Melalui Kegiatan Kepramukaan". *Jurnal Kajian Pendidikan dan Kepramukaan*. 2 (1) 60-65
- Na'imah, I & Bawani, I. (2021). "Penanaman Pendidikan Karakter Demokratis Di Pondok Pesantren". *Jurnal Muara Pendidikan*. 2 (6) 228-236.
- Novaris, R. Nugroho, A. dan Untari, M. (2020). "Analisis Pendidikan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di SD Negeri Tendas Kecamatan Tayu Kabupaten Pati". *Indonesian Values and Character Education Journal*. 2 (3).
- Nur. (2022). *Mandiri dengan Pramuka: Mutiara Aksara*.
- Palupi, D. dkk. (2023). "Pengembangan Kreativitas sebagai Pembentukan Karakter Anak Usia Dini". *EDUKASIA Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*. 1 (4) 7-12.
- Pujiyanto, G. (2019). "Upaya Pembentukan Karakter Siswa Kelas II melalui Kegiatan Kepramukaan di Sekolah Dasar Negeri Betro Sidoarjo". *JPGSD*. 6 (7) 3627-3637.
- Sadewo, D. Rosmalah. dan Nurdin, M. (2021). "Hubungan Perhatian Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Anak Dalam Mengerjakan Perkerjaan Rumah". *Jurnal Pendidikan & Pembelajaran Sekolah Dasar*. 2 (1) 59-66.
- Saputri, I & Setyowati, R. (2022). "Strategi Orang Tua Dalam Pembentukan Karakter Demokratis Remaja Putus Sekolah Di Wilayah Pesisir Pantai Klayar Lamongan". *Journal UNESA*. 2 (10) 243-257.
- Sodikun. (2019). *Budaya Demokrasi: Mutiara Aksara*.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Taqiyudin, Y. Syafe'i, R. dan Fathurrohman, A. (2021). "Peran Pesantren Sebagai Basis Penanaman Nilai Karakter Religius Dan Kemandirian Di Pesantren Al-Ittihad Kabupaten Cianjur Jawa Barat". *Jurnal Manajemen Pendidikan Al - Hadi*. 2 (1) 71-79.
- Wiranggani. (2017). *Demokrasi: Relasi Inti Media Group*.